

## ANALISIS KINERJA GURU MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR 44 MATARAM

M Chairul Anam

Fakultas Pendidikan dan Psikologi Undikma

Email: [chairulanam@undikma.ac.id](mailto:chairulanam@undikma.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan guru menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah pendahuluan, lapangan dan analisis data. Sumber data seluruhnya adalah 8 orang di SDN 44 Mataram, 3 guru laki-laki dan 5 guru perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Lembar analisis dan lembar observasi kinerja guru dijadikan sebagai alat penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru untuk mengintegrasikan laptop, internet dan Infocus di pendidikan dasar berada pada tingkat menengah. Sebagian besar guru sudah memahami penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dan dapat merancang presentasi dan menampilkan materi pembelajaran dengan mudah, tetapi mereka juga menggunakan teknologi informasi untuk mengembangkan media pembelajaran dan merancang pembelajaran online. Keterampilan menggunakan fungsi-fungsi masih rendah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah keterampilan guru dalam menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah dasar berada pada kategori sedang. Mengembangkan media pembelajaran dan meningkatkan keterampilan dalam menggunakan fitur desain pembelajaran online memerlukan bimbingan dan dukungan ahli.

**Kata kunci:** Guru; Keterampilan; Pembelajaran; Sekolah dasar; Teknologi informasi.

**Abstract:** This study aims to describe the skills of teachers using information technology in learning in elementary schools. The research method used is descriptive qualitative research method with preliminary steps, field and data analysis. Sources of data are 8 people at SDN 44 Mataram, 3 male teachers and 5 female teachers. The data collection technique used is observation. The analysis sheet and the teacher's performance observation sheet were used as research tools. The data analysis technique was carried out using qualitative data analysis techniques. The results showed that the teacher's skills in integrating laptops, internet and Infocus in basic education were at the secondary level. Most teachers already understand the use of information technology in learning and can design presentations and display learning materials easily, but they also use information technology to develop learning media and design online learning. Skills in using functions are still low. The conclusion of this study is that the skills of teachers in using information technology in learning in elementary schools are in the medium category. Developing learning media and improving skills in using online learning design features requires expert guidance and support.

**Keywords:** Teachers; Skills; Learning; Elementary school; Information technology.

### Latar Belakang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurangnya tenaga pengajar. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran sekolah dasar (SD). Rendahnya pemanfaatan teknologi informasi oleh guru dapat dilihat pada pelaksanaan pembelajaran guru di kelas. Jika situasi ini terus berlanjut, tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan profesional guru yang bersangkutan dapat terpengaruh. Tentunya kurangnya guru dalam menggunakan teknologi informasi untuk pembelajaran secara langsung mempengaruhi prestasi belajar siswa (Pribowo, F., S., 2017). Kemampuan seorang guru dalam menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kedua faktor tersebut berkaitan dengan kepribadian guru itu sendiri (kebutuhan dan motivasi) dan faktor peralatan yang dimiliki guru (laptop, internet, konsentrasi). Bagian dari keterampilan yang harus dimiliki guru dalam

melakukan pembelajaran berbasis media teknologi informasi adalah memahami dan mengetahui bagaimana melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi. Guru perlu peka terhadap perbedaan peran dan fungsi guru terhadap media dan perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di kelas (Adlin, 2019).

Keterampilan guru yang menggunakan teknologi informasi untuk pembelajaran Mengajar seperti yang dialami saat ini merupakan keterampilan guru yang berpotensi memberikan dampak besar bagi revolusi pendidikan yang harus menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran khususnya teknologi komputer dan internet untuk kepentingan kegiatan pembelajaran (Chan et al. , 2020).

## Kajian Teori

Penelitian Dewi, S. & Hilman (2018) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi sebagai sumber informasi dan media pembelajaran memungkinkan dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai sumber informasi dan media pembelajaran yang inovatif. Guru- guru sekolah dasar harus mahir dalam menerapkan, menggunakan, dan mengolah teknologi informasi serta pembelajaran dan komunikasi di kelas (Dzaky, S., Z. et al., 2020).

Kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi secara inovatif dan kreatif dalam pembelajaran di sekolah dasar secara alami meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa (Witarsa & Dista, 2020). Guru yang memiliki keterampilan menggunakan teknologi informasi terkini dapat beradaptasi dengan kebutuhan dengan dunia yang semakin berkembang.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya menggunakan Teknologi informasi dalam pembelajaran sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga konsisten. Namun yang menjadi perhatian peneliti adalah kurangnya analisis keterampilan guru dalam menggunakan teknologi informasi, seperti keterampilan guru dalam menggunakan laptop dan internet, dan kabur saat pembelajaran. Beberapa artikel yang membahas keterampilan ini. Beberapa artikel yang membahas pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran secara khusus menunjukkan bagaimana keterampilan guru dibedakan dari laptop, internet, dan keterampilan terfokus dalam pembelajaran di kelas Tidak dianalisis secara mendalam.

Yang juga penting adalah Menurut peneliti dalam artikel terkait, terdapat perbedaan indikator keterampilan guru yang disurvei. Tak satu pun dari artikel ini membahas hubungan antara keterampilan guru dalam penggunaan laptop, Internet, dan Infocus yang terintegrasi. Ini akan mengarahkan para peneliti untuk melakukan studi menggunakan teknologi untuk menganalisis keterampilan guru dan Informasi tentang pembelajaran sekolah dasar yang baru dipantau dari waktu ke waktu oleh para peneliti menggunakan laptop, internet, dan keterampilan guru untuk menggunakan fokus dengan cara yang terintegrasi ke dalam pembelajaran di kelas. Kajian ini, yang menganalisis keterampilan guru menggunakan teknologi informasi untuk belajar di sekolah dasar, sangat dibutuhkan karena beberapa guru masih memiliki sedikit pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas. Keterampilan IT seorang guru adalah mereka yang dapat menggabungkan perangkat keras dan perangkat lunak atau alat komunikasi dalam laptop, internet dan cara terpusat untuk merangsang apa yang ingin diketahui siswa dan menghubungkannya dengan apa yang diajarkan guru di kelas (Dhori et al.,2021).

Mengenai strategi bagi guru untuk menggunakan keterampilan teknologi informasi ini, Agar berjalan lancar, guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan menambah wawasan untuk mendukung mereka dalam mengembangkan bahan ajar.

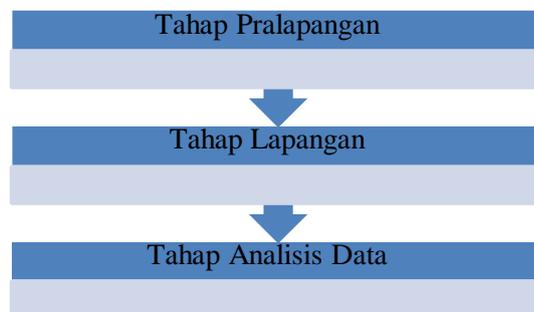
Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran harus mengantisipasi kemungkinan hambatan penerapan teknologi informasi di sekolah dasar (misalnya, z et al., 2020).

Rumusan pertanyaan penelitian untuk artikel ini adalah “Bagaimana kinerja analisis kinerja guru menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah dasar?” Tujuannya adalah untuk menggambarkan keterampilan guru menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan fasilitas SD sebagai masukan dan dokumentasi tambahan untuk meningkatkan kinerja guru. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk mempertahankan dan meningkatkan keterampilan guru dalam kualitas pembelajaran yang mempengaruhi kinerja siswa. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menjadi referensi baru untuk menilai keterampilan guru yang menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran sekolah dasar.

## Metode Penelitian

metode yang digunakan saya akan menjelaskan secara kualitatif. Deskripsi kualitatif bertujuan untuk menilai keterampilan guru dalam menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Kompetensi Guru berfokus pada kemampuan guru untuk menggunakan laptop, Internet, dan fokus terintegrasi pada pembelajaran di kelas Penelitian ini dilakukan di SDN 44 Mataram yang berlokasi di Jl I Gusti Jelantik Gosa Gang Cangkrung Gebang Barat, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah seluruh guru SDN 44 Mataram yang berjumlah 8 orang guru (3 orang guru laki-laki dan 5 guru perempuan).

Tahapan Yang Di Lakukan Dalam Penelitian Ini Adalah Tahap Pra Lapangan, Tahap Lapangan Dan Analisis Data. Digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian Sumber: Nasrulloh & Ismail, 2017

Pada tahap pra lapangan, peneliti membuat dan menyiapkan alat penelitian seperti lembar instrument analisis dan lembar instrument kompetensi guru. Pada tahap lapangan dilakukan observasi terhadap indikator kemampuan guru dalam menangani teknologi informasi dalam pembelajaran. Tahap analisis data, data-datdirapihkan dan ditandai menggunakan angkatau kode sederhana. Angka dan kode sederhana tersebut dimaksudkan untu memudahkan peneliti dalam menganalisis data untuk membuat kesimpulan. Semua hasil analisis dirapikan dan disusun dalam bentuk tabel.

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar analisis dan lembar observasi keterampilan guru. Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan teknik triangulasi sumber data. Teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama melalui observasi partisipan, wawancara terstruktur,

dan dokumentasi. Keabsahan data diverifikasi oleh dua orang ahli yang melakukan validasi dan validasi terhadap peralatan yang digunakan. Para ahli dipilih sesuai dengan fokus penelitian yang terdapat pada judul.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang terkumpul dianalisis dalam persentase dan dikategorikan menurut nilai-nilai berikut:

**Table 1** : Kategori Keterampilan Guru Menggunakan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran

Nilai (%)	Kategori	Kode
85 – 100	Sangat Tinggi	ST
70 – 84	Tinggi	T
55 – 69	Sedang	S
45 – 54	Rendah	R
0 – 44	Sangat Rendah	AR

**Tabel 2.** Keterampilan Guru dinilai dari Keterampilan menggunakan Laptop dan Internet (K1)

NO.	KODE GURU	NILAI (%)	KATEGORI
1	SWT56	65	S
2	MCH 53	69	S
3	LUS54	68	S
4	USN48	65	S
5	JKY56	68	S
6	KLM57	69	S
7	NSR57	69	S
8	NRH33	69	S

Sumber: Peneliti 2022

Keterampilan guru menggunakan teknologi informasi dinilai dari keterampilan menggunakan laptop dan *infocus*:

**Tabel 3.** Keterampilan Guru dinilai dari Keterampilan menggunakan Laptop dan *Infocus* (K2)

NO.	KODE GURU	NILAI (%)	KATEGORI
1	SWT56	65	S
2	MCH 53	69	S
3	LUS54	69	S
4	USN48	68	S
5	JKY56	69	S
6	KLM57	69	S
7	NSR57	69	S
8	NRH33	69	S

Sumber: Peneliti 2022

Keterampilan guru menggunakan teknologi informasi secara keseluruhan

**Tabel 4.** Rekapitulasi Keterampilan Guru menggunakan Teknologi Informasi dalam pembelajaran

NO URUT KODE GURU	NILAI K1 (%)	NILAI K2 (%)	RATA- RATA (%)	KATEGORI
1	65	65	65	S
2	69	69	69	S
3	68	69	68.5	S
4	65	68	66.5	S
5	68	69	68.5	S
6	69	69	69	S
7	69	69	69	S
8	69	69	69	S
<b>RATA RATA</b>			<b>68.06</b>	<b>S</b>

Sumber: Peneliti 2022

Kedelapan guru yang disurvei memiliki keterampilan laptop dan internet kategori sedang (K1). Ini kata **Guru SDN 013** sudah dapat menggunakan teknologi informasi untuk pembelajaran yang dia lakukan. Keterampilan dengan laptop dan internet membutuhkan waktu bagi guru untuk membiasakan diri. Pelan tapi nyata para guru Dapat beradaptasi dengan laptop dan internet. Hal ini sesuai dengan temuan Mukaromah (2020) bahwa selain meningkatkan motivasi siswa, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan rasa ingin tahu guru. Artinya pembelajaran berbasis TIK mengubah sikap siswa dan guru, sehingga keduanya menjadi lebih semangat belajar (Kalimah et al.,2021).

Keterampilan guru dengan laptop dan Infocus (K2) juga tergolong sedang. ketika saya menyadari Jumlah guru laki-laki (2 di STO57 dan SWD52) lebih sedikit dari jumlah guru perempuan (6). Namun, jika berbicara tentang keterampilan mengoperasikan laptop dan fokus, keduanya memiliki keterampilan yang berbeda, tetapi tidak jauh berbeda. Dapat dipahami bahwa keterampilan penanganan dan pemusatan laptop guru sedang karena mereka tidak muda. Angka pada kode guru adalah usia guru. umur rata-rata 46 an. Sebagian besar guru ini tidak tahu banyak tentang laptop atau Infocus pada saat itu. Hasil ini sesuai dengan apa yang dikatakan Setiono dan Amaliyah (2020) pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan guru saat ini. Lebih berkualitas dari calon guru. Dengan laptop, Internet, dan Infocus sebagai mainan sehari-hari, calon guru sekolah dasar saat ini berhasil menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Keterampilan guru di seluruh teknologi informasi mencakup keterampilan laptop dan literasi computer Internet dan InFocus adalah kategori menengah. Kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi, dinilai pada dua dimensi ini, sangat menggembarakan mengingat usia mereka. Meski tidak lagi muda, mereka tetap menunjukkan semangat dan keinginan untuk menggunakan teknologi informasi di dalam kelas. Hasil ini sejalan dengan temuan Rohman, M. & Susilo, P. (2019) yang menemukan bahwa peran guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis

teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk pembelajaran saat ini dan masa depan. Guru berperan besar dalam keberlangsungan pembelajaran berbasis teknologi informasi agar siswa tidak ketinggalan zaman dengan informasi terkini dan media pembelajaran online lainnya. Peran guru ini perlu didukung dengan sarana dan prasarana pendukung dengan meningkatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di sekolah dasar.

Nilai keterampilan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dilihat dari keterpaduan penggunaan laptop, internet dan InFocus memiliki nilai yang kurang lebih sama. Analisis peneliti terhadap kedua keterampilan ini konsisten. Dengan kata lain, jika seorang guru mendapat nilai sedang dalam keterampilan laptop dan keterampilan internet, dia juga mendapat nilai sedang dalam keterampilan laptop dan keterampilan dalam fokus, dan sebaliknya. Hal ini sesuai dengan ungkapan oleh Putri, R., D. et al. (2021) bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di pendidikan dasar sangat bergantung pada motivasi dan keterampilan guru yang bersangkutan. Perbedaan penggunaan berbagai media teknologi informasi tergantung pada kemampuan guru dalam bekerja dengan teknologi informasi.

Kebanyakan guru di SD dapat memahami penggunaan teknologi informasi, mendesain presentasi, dan membuat presentasi materi pembelajaran secara sederhana, tetapi keterampilan Anda dalam mengembangkan media pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan menggunakan fitur desain pembelajaran online masih terbatas (Sudarti & Diana, 2021). Kedua masalah ini membutuhkan bimbingan dan dukungan profesional.

## Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah keterampilan guru menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah dasar berada pada kategori sedang. Keterampilan guru dalam penggunaan laptop, internet dan InFocus secara terintegrasi juga tergolong sedang. Sebagian besar guru sudah memahami penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dan dapat merancang presentasi dan menampilkan materi pembelajaran dengan mudah, tetapi mereka juga menggunakan teknologi informasi untuk mengembangkan media pembelajaran dan merancang pembelajaran online. Keterampilan menggunakan fungsi-fungsi masih rendah. Kedua hal ini membutuhkan pelatihan dan dukungan ahli

## Daftar Pustaka

- Adlin. (2019). Analisis Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Imajinasi*, 3(2), 30–35.
- Amalia, I. (2020). Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan DanKonseling*,
- Anggraeny, D., Nurlaili, D., A., & Mufidah, R., A. (2020). Analisis Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*,
- Chan, F., Sofwan, M., & Saragih, E., D.(2020). Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*.



- Dewi, S., Z., & Hilman, I. (2019). Penggunaan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*.
- Dhori, M., Moqowim, & Nurhayati, T. (2021). Analisis Penggunaan TIK dengan Aplikasi dalam Pembelajaran Daring di SDN 17 Kayuagung. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*.
- Dzaky, S., Z., A., Badarudin, & Muslim, A., H. (2021). Analisis Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 2 Purbalingga Lor. *SEJ (School Education Journal)*.
- Kalimah, S., Wijayanto, A., & Maryono. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Peserta Didik Sekolah Dasar pada Era New Normal. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu*